

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 9 Gorontalo kelas VII^B mata pelajaran PPKn dengan materi memelihara semangat persatuan dan kesatuan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa, dengan menggunakan model pembelajaran *koperatif tive make a match*. Implementasi model pembelajaran *kooperatif rtive make a match* dengan cara menjelaskan materi secara ringkas, menyajikan gambar untuk diamati siswa, membagi siswa dalam beberapa kelaompok, guru mengarahkan siswa untuk dapat memasang pertanyaan dan jawaban melalui pengamatan, dan materi yang disampaikan oleh guru kemudian siswa mendiskusikan hasil telaah dan pengamatan dalam bentuk kelaompok, dalam hal ini siswa mempersentasikan permasalahan dan kelompok lain yang bertugas menilai, kemudian guru dan siswa sama-sama menyimpulkan hasil diskusi, pada model pembelajran ini siswa akan lebih mandiri, keterampilan siswa akan terlatih utuk mengemukakan pendapat.

Siswa yang dinyatakan lulus dalam penelitian ini yaitu siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik dan baik, penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil pada siklus I pertemuan III dilihat dari segi aspek pengatan kegiatan guru menjukan keberhasilan capaian 82% untuk kategori sangat baik (SB) mencapai 53% dan kategori baik (B) mencapai 29%. Selanjutnya untuk hasil pengamatan kegiatan siswa untuk aspek penilaian yakni aspek pengetahuan sikap

dan keterampilan juga mengalami keberhasilan yakni 88% untuk kategori sangat baik (SB) 22% dan kategori baik (B) 64%.

Bedasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *trive make a match* pada mata pelajaran PPKn dengan materi semangat memelihara persatuan dan kesatuan di kelas VII^B SMP Negeri 9 Gorontalo untuk meningkatkan pemahaman siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu menguasai cara penerapan model pembelajaran *kooperatif tive make a match*.
2. Guru harus memperhatikan model-model pembelajaran dan menyesuaikan dengan kondisi siswa.
3. Guru harus kreatif dalam pengolahan kelas untuk mengasah kreatifitas, kemandirian dan keterampilan siswa.
4. Dalam pembelajaran PPKn melalui model pembelajaran *kooperati tive make a match* sebaiknya siswa melatih kemandirian dalam hal mengungkapkan pertanyaan, pendapat, serta mengemukakan ide-ide.
5. Sekolah dapat memberikan sumbangsih untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

6. Dalam menerapkan model pembelajran seorang peneliti semestinya memilih model pembelajaran yang tepat artinya sesuai dengan kondisi dan situasi siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyat Azhar**, 2013, *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Budiningsi C. Asri**, 2005. *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta: Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono**. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Huda, Miffathul**. 2011. *Cooperatif Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ibrahim**. 2009. *Pembelajaran Cooperatif Learning*. Surabaya: University Pres
- Istarani**. 2011, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Media Persada: Medan
- Laima Sry Susanti**. 2012. *Mengkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Melalui Metode Pembelajaran Problem Solving Di kelas VIII SMP Negeri 2 Tolinggula*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Lakoro Yuyun**. 2012. *Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran Think-Pair-Share Di Kelas V SDN Inpres 1 Pelambane Kec. Randangan Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo*. Gorontalo. Gorontalo
- Muslich, M.** 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Bumi Aksara: Jakarta
- Nanang Hanafia dan Cucu Suhana**. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Refka Aditama: Bandung
- Pidarta Made.**, 2009, *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Rineka Cipta: Jakarta
- Sukirdin, Basrowi Suranto**, 2010, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, Insan Cendekia: Medan